

HUBUNGAN ANTARA SANITASI LINGKUNGAN RUMAH DAN PRAKTEK
KEBERSIHAN DIRI DENGAN KEJADIAN KECACINGAN (STUDI KASUS PADA
MURID SD NEGERI ASINAN 01 DESA ASINAN KECAMATAN BAWEN
KABUPATEN SEMARANG)

SARI LESTARI RAHMAWATI -- E2A005089
(2009 - Skripsi)

Infeksi cacing usus terutama yang tergolong *soil transmitted helminthes* di daerah tropis seperti Indonesia masih merupakan penyakit rakyat dengan prevalensi yang cukup tinggi. Prevalensi pada anak lebih tinggi karena mereka belum mengerti benar arti kesehatan. Anak usia sekolah dasar masih suka bermain di tanah yang kemungkinan besar telah terkontaminasi telur cacing akibat pembuangan tinja di sembarang tempat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara sanitasi lingkungan rumah dan praktek kebersihan diri dengan kejadian kecacingan pada murid SD Negeri Asinan 01 Desa Asinan Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian penjelasan dengan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah murid kelas 4,5,6. Populasi dalam penelitian ini dijadikan sebagai sampel karena jumlah populasi yang sedikit. Data dikumpulkan dengan kuisioner dan dianalisa dengan statistik *chi-square* dengan alpha 0,05. Hasil penelitian memperlihatkan prevalensi penyakit cacing parasit usus pada anak SD Negeri Asinan 01 adalah 16,9 %, jenisnya antara lain *Ascaris lumbricoides* 10 %, *Trichiuris trichiura* 20 % dan cacing tambang 30 %. Berdasarkan hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara memotong kuku seminggu sekali dengan kejadian kecacingan nilai $p = 0,015$, ada hubungan antara pemakaian alas kaki dengan kejadian kecacingan nilai $p = 0,022$, ada hubungan yang signifikan antara cuci tangan sebelum makan dengan kejadian kecacingan nilai $p = 0,009$, ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan mencuci kaki dengan kejadian kecacingan nilai $p = 0,003$, sedangkan tidak ada hubungan yang signifikan antara cuci tangan setelah BAB dengan kejadian kecacingan nilai $p = 1,000$. Tidak ada hubungan yang signifikan antara jenis lantai dengan kejadian kecacingan nilai $p = 1,000$. Tidak ada hubungan yang signifikan antara jenis halaman dengan kejadian kecacingan nilai $p = 0,094$. Untuk menurunkan angka kejadian kecacingan maka perlu diadakan penyuluhan secara terus-menerus untuk meningkatkan sanitasi lingkungan rumah dan praktek kebersihan diri.

Kata Kunci: sanitasi lingkungan rumah, praktek kebersihan diri, kejadian kecacingan